

## **ABSTRAK**

**Ari Andayani**

**Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Desa dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini**

**xiv, 86 halaman + 24 tabel + 3 gambar + 11 lampiran**

Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Semarang tahun 2009 hanya 13,9 %. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang pada 10 bidan desa di 5 Puskesmas yang diperoleh data bahwa hanya 3 bidan desa yang telah melaksanakan IMD dengan benar. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja bidan desa dalam pelaksanaan IMD.

Jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi langsung pada saat bidan melaksanakan IMD. Jumlah sampel 70 bidan desa yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi proporsional terhadap jumlah bidan desa di tiap puskesmas. Analisis bivariat dilakukan dengan *chi square* dan analisis multivariat dengan *regresi logistik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ( $p:0,038$ ), pengetahuan ( $p:0,001$ ), sikap ( $p:0,005$ ), persepsi bidan desa terhadap kepemimpinan kepala puskesmas ( $p:0,032$ ), persepsi bidan desa terhadap supervisi bidan koordinator KIA ( $p:0,005$ ) dengan kinerja. Tidak ada hubungan antara motivasi bidan desa dengan kinerja dalam pelaksanaan IMD ( $p:0,097$ ). Ada pengaruh bersama-sama antara pendidikan, pengetahuan, sikap, motivasi dan persepsi supervisi bidan koordinator KIA terhadap kinerja bidan desa dalam pelaksanaan IMD.

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten disarankan untuk memberikan kesempatan dan motivasi pada bidan desa untuk meningkatkan pendidikan ke DIII kebidanan, mengadakan pertemuan ilmiah tentang pelaksanaan IMD dan mengadakan evaluasi melalui supervisi secara rutin tentang pelaksanaan IMD. Bagi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) disarankan untuk memberikan sanksi bidan dengan tingkat pendidikan D I Kebidanan yang melaksanakan praktek.

Kata kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Bidan Desa dan kinerja

Kepustakaan : 40, 2000 – 2010

## ABSTRACT

**Ari Andayani**

**Factors Influencing Midwife's Performance on the Implementation of Early Breastfeeding Initiation Program in Semarang District, 2010**

**xiv + 86 pages + 24 tables + 3 figures + 11 enclosures**

Exclusive breastmilk coverage in Semarang district in 2009 was only 13.9%. Based on preliminary survey on 10 village midwives in 5 primary healthcare centers it was indicated that only 3 village midwives implemented early breastfeeding initiation (IMD).

This was an observational study with cross sectional approach. Data collection was done by conducting interview guided by structured questionnaire and doing direct observation when village midwives performing IMD. Study samples were 70 village midwives who were selected based on inclusion and exclusion criteria and proportionate to the number of village midwives in each primary healthcare centre. Bivariate analysis was implemented by applying chi-square test and multivariate analysis by applying logistic regression.

Results of study showed that there were associations between education ( $p: 0.038$ ), knowledge ( $p: 0.001$ ), attitude ( $p: 0.005$ ), village midwives perception on the leadership of head of primary healthcare centre ( $p: 0.032$ ) and perception of village midwives on KIA midwives coordinator supervision ( $p: 0.005$ ) with performance. No association between village midwives motivation and performance in implementing IMD ( $p: 0.097$ ). There was joint influence between education, knowledge, attitude, motivation as well as KIA midwives coordinator supervision and performance of village midwives in implementing IMD.

It is suggested for district health office to give opportunity and motivation to village midwives to pursue higher study to D3-obstetric level, to conduct scientific meeting on IMD implementation and to do evaluation via routine supervision on IMD implementation. For Indonesian Midwives Association (IBI), it is suggested to assign sanction to D1 midwives who perform obstetric practice.

Keywords : Early breastfeeding initiation, village midwives, performance

Bibliography : 40, 2000 - 2010